

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pohon peneduh yang ditanam di tepi jalan kota Madiun ada 27 jenis yaitu: Glodogan (*Polyalthe longifolia*), Angsana (*Pterocarpus indicus*), Mangga (*Mangifera indica*), Tanjung (*Mimusops elengi*), Palem Putri (*Ravenea sp*), Talok (*Muntingia calabura*), Kiara Payung (*Filicium decipien*), Dadap Merah (*Erythrina crista-galli*), Cemara Udang (*Casuarina equisetifolia*), Sawo Kecil (*Manilkara kauki/ M Achras*), Gamal (*Gliricidia sepium*), Beringin (*Ficus benyamina*), Kesambi (*Schleichera oleosa*), Akasia (*Acasia auriculiformis*), Ketepeng (*Terminalia catappa*), Waru (*Hibiscus tiliaceus*), Kaliandra (*Calliandra haematocephala*), Asam Jawa (*Tamarindus indica*), Asam Kranji (*Diallum indum*), Nangka (*Artocarpus integra*), Belimbing (*Averrhoa carambola*), Bugenvil (*Bougenvilia spectabilis*), Cemara Norfolk (*Araucaria heterophylla*), Melinjo (*Gnetum gnemon*), Nyamplung (*Callophyllum inophyllum*), dan Srikaya (*Annona squamosa*).
- b. Pohon peneduh yang paling dominan yang terdapat di tepi jalan kota Madiun adalah pohon Glodogan (*Polyalthe longifolia*).
- c. Karakteristik pohon peneduh tepi jalan di kota Madiun banyak yang belum sesuai dengan kriteria pohon peneduh tepi jalan, meliputi estetika,

RP C

tinggi pohon, kanopi, dan jarak tanam antar pohon. Dari keempat kriteria pohon peneduh tersebut, skor yang paling tinggi adalah skor tinggi pohon dengan rata-rata skor 3,24. Skor yang paling rendah adalah jarak tanam antar pohon dengan rata-rata skor 2,24.

- Estetika

Rata-rata skor estetika pohon peneduh tepi jalan pada kelima jalur penelitian di kota Madiun 2,76. Skor estetika tertinggi terdapat pada jalur C (jalan Yos Sudarso) dengan rata-rata skor 3,1. Skor estetika terendah terdapat pada jalur A (jalan H. Agus Salim dan jalan Trunojoyo) dengan rata-rata skor 2,4.

- Tinggi pohon

Rata-rata skor tinggi pohon peneduh tepi jalan kota Madiun 3,24. Skor tinggi pohon tertinggi terdapat pada jalur D (jalan Cokroaminoto dan jalan Pahlawan) dengan rata-rata skor 3,9. Skor terendah terdapat pada jalur B (jalan Letjend. Haryono dan jalan M. Thamrin) dengan rata-rata skor 2,5.

- Kanopi

Rata-rata skor kanopi pohon peneduh tepi jalan kota Madiun 2,4. Skor kanopi tertinggi terdapat terdapat pada jalur D (jalan Cokroaminoto dan jalan Pahlawan) dengan rata-rata skor 3,0. Skor

RP C

terendah terdapat pada jalur C (jalan Yos Sudarso) dengan rata-rata skor 2,0.

- Jarak tanam antar pohon

Rata-rata skor jarak tanam antar pohon adalah 2,24. Jarak tanam antar pohon peneduh yang tertinggi terdapat pada jalur A dan B, dengan rata-rata skor 2,6. Skor terendah jarak antar pohon terdapat pada jalur C, dengan rata-rata skor 1,8.

- Total skor

Total skor tertinggi terdapat pada jalur D, dengan nilai 12.

5.2. Saran

- a. Untuk para peneliti, penelitian yang berkaitan dengan evaluasi karakteristik pohon peneduh perlu dilakukan secara mendalam untuk mengetahui pohon peneduh apa yang tepat di tanam di tepi jalan, baik dari segi estetika, ekologis maupun dari segi keamanan.
- b. Untuk Dinas Pertamanan dan Dinas Pekerjaan Umum di kota Madiun, harus lebih meningkatkan pemeliharaan dan perawatan terhadap pohon peneduh yang terdapat di tepi jalan baik dari segi estetika, ekologis, juga dari segi keamanan. Selain itu, perlu dilakukan peremajaan terhadap pohon-pohon peneduh yang telah mati dan terkena hama.

PPC

- c. Untuk masyarakat terutama yang tinggal di kawasan tepi jalan hendaknya ikut memperhatikan dan menjaga kelestarian fungsi hijau lingkungan di tepi jalan.

RP C

DAFTAR PUSTAKA

- Akhtar, 2008. http://daffa_akhtar.blog2.plasa.com/2008/05/26/ruang-terbuka-hutan-sebagai-langkah-strategis-meningkatkan-kualitas-udara-di-kota-semarang/. Diakses tanggal 4 Desember 2008.
- Anonim. 2002. *Katalog Tanaman Lanskap*. Sub program arsitektur lanskap. Jurusan budidaya pertanian. Fakultas pertanian, Universitas Hasanuddin ; Makassar. Diakses pada tanggal 5 Desember 2008.
- Anonim, 2005. <http://www.google.co.id/search?q=RTH+UNTUK+PENGHIJAUAN+TEPI+JALAN&btnG=Search&hl=en&sa=2>. Diakses tanggal 5 Desember 2008.
- Antari dan Sundra, 2002. *Kandungan Timah Hitam (Plumbum) Pada Tanaman Peneduh Jalan di Kota Denpasar*. Dalam situs <http://www.google.co.id/search?hl=id&q=manfaat+tanaman+untuk+penghijauan+tepi+jalan+kota&btnG=Telusuri+deng>. Diakses tanggal 3 Desember 2008.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi IV. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik Kota Madiun, 2009. http://statistik.madiunkota.go.id/index.php?option=com_content&task=view&id=191&Itemid=26. Diakses pada tanggal 02 Mei 2009.
- Budihardjo dan Hardjohubojo, 1993. *Kota Berwawasan Lingkungan*. Penerbit Alumni. Bandung.
- Depdagri, 2009. www.depdagri.go.id Website Kota Madiun. Diakses pada tanggal 30 Mei 2009.
- Depertemen Kehutanan, 2008. <http://www.dephut.go.id/INFORMASI/HUTKOT/hutkot.htm>. Diakses tanggal 5 Desember 2008.
- Depertemen Kesehatan, 2002. <http://bankdata.depkes.go.id/kompas/Kota%20Madiun.pdf>. Diakses tanggal 19 November 2008.
- Dinazhar, 2008. http://dinazhar.multiply.com/journal/item/8/Pembangunan_Berwawasan_Lingkungan. Diakses tanggal 24 November 2008.
- Fandeli, Kaharudin dan Mukhlison, 2004. *Perhutanan Kota*. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Bulaksumur. Jogjakarta.
- Fack dan Suskiyatno. 1998. *Dasar-Dasar Eko-Arsitektur*. Seri Eko-Arsitektur 1. Penerbit Kanisius. Jogjakarta.

RP C

- Hadi, I.B. 2007. *Kota Madiun Dalam Angka (Madiun City In Figures)*. Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kota Madiun. Madiun.
- Hadi, M.G. 2001. *Evaluasi Penghijauan Kota Wonogiri*. Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Tesis Tidak Dipublikasikan.
- Hakim, Rustam. 2000. <http://rustam2000.wordpress.com/karya-tulisku/>. Diakses tanggal 19 November 2008.
- IPB, 2005. *Ruang Terbuka Hijau (RTH) Wilayah Perkotaan*. Makalah Lokakarya. Laboratorium Perencanaan Lanskap Departemen Arsitektur. Lanskap. Fakultas Pertanian IPB. Bogor.
- Iqmal, 2009. <http://iqmal.staff.ugm.ac.id/index.php/2009/02/27/dukung-program-beringin-isasi/>. Diakses pada tanggal 05 September 2009.
- Karmisa, Isa, 2009. <http://www.suamerdeka.com/harian/0402/03/kot10.htm>. Diakses pada tanggal 02 September 2009.
- Kirmanto, 2008. *Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Krisnawati, Eny. 2006. *Evaluasi Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan Dalam Meningkatkan Usaha Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup*. Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Tesis Tidak Dipublikasikan.
- Lestari, 2009. http://lestarilanskap.multiply.com/journal/item/6/TANAMAN_LANSKAP_Pengetahuan_Dasar_Penggunaan_dan_Penanaman. Diakses tanggal 02 September 2009.
- Menteri Kehutanan, 2004. http://www.wargahijau.org/index.php?option=com_content&view=article&id=105:pedoman-pembuatan-tanaman. Diakses pada tanggal 02 September 2009.
- Pramukanto, 2005. <http://ianarticles.blogspot.com/2005/02/melestarikan-pohon-kota-mengubah.html>. Diakses tanggal 7 Desember 2008.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Permukiman Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pekerjaan Umum, 2005. *Penghijauan Sebagai Pereduksi CO₂ di Perumahan*. Studi Kasus Bandung – Cirebon. Diakses tanggal 02 September 2009.

- Syarif, 2009. http://www.duniaspesies.com/halaman/halaman_a-z_ilmiah/halaman_a-z_ilmiah_flora/P/Polyalthia_longifolia.html). Diakses tanggal 04 September 2009.
- Sobirin, 2007. <http://sobirin-xyz.blogspot.com/2007/09/tidak-semua-pohon-peneduh-aman.html>. Diakses tanggal 7 Desember 2008.
- Suara Merdeka, 1996. http://www.suaramerdeka.com/harian/0402/03/kot_10.htm
- Sulistiyowati, Hari., 2009. <http://plasmanutfah.unej.ac.id/content/calophyllum-inophyllum-I>
- Warintek, 2009. *Budidaya Pertanian Palem*. Dibangun dan dikelola oleh Kantor Pengolahan Data Elektronik Pemerintah Kabupaten Bantul.
- Wiharti, Tri. 2001. *Kondisi Vegetasi di Daerah Sabuk Hijau Hubungannya dengan Pendapatan Masyarakat di Kawasan Kedung Ombo Kabupaten Boyolali*. Program Studi Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret. Surakarta. Tesis Tidak Dipublikasikan.
- Wikipedia, 2008. <http://id.wikipedia.org/wiki/KotaMadiun>. Diakses tanggal 19 November 2008.
- Wikipedia, 2009^a. <http://id.wikipedia.org/wiki/Dadap>. Diakses tanggal 04 September 2009.
- Wikipedia, 2009^b. http://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Madiun". Diakses tanggal 02 Mei 2009.
- Wikipedia, 2009^c. <http://id.wikipedia.org/wiki/Angsana>" Diakses 02 September 2009.
- Wikipedia, 2009^d. <http://id.wikipedia.org/wiki/Mangga>. Diakses 02 September 2009. .
- Wikipedia, 2009^e. <http://id.wikipedia.org/wiki/talok>. Diakses 04 September 2009.
- Wikipedia, 2009^f. <http://en.wikipedia.org/wiki/Casuarina>. Diakses 05 September 2009.
- Yasin, 2002. http://tumoutou.net/702_05123/syahrudin_yasin.htm. Diakses tanggal 7 Desember 2008.

~ R P C